

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini menguraikan tentang kualitas rumah tinggal dan kualitas lingkungan fisik permukiman di Desa Paya Geli Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang.

1. Kualitas Rumah Tinggal

Kualitas rumah tinggal adalah kualitas tempat tinggal responden di Desa Paya Geli. Kualitas rumah tinggal ini dicermati dari jenis lantai, dinding dan atap rumah yang dimiliki responden

a. Jenis Lantai Rumah Responden

Jenis lantai rumah yang ditempati oleh responden di Desa Paya Geli bervariasi. Untuk mengetahui jenis lantai rumah responden dapat dilihat pada tabel 15.

Tabel 15. Jenis Lantai Rumah Responden di Desa Paya Geli Tahun 2019

No	Lantai Rumah	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	Keramik	13	37,14	Sangat Baik
2	Semen	22	62,86	Cukup Baik
	Jumlah	35	100.00	

Sumber : Data Primer Olahan, 2019

Berdasarkan tabel 15 dapat diketahui bahwa sebagian besar (62,86%) responden menghuni rumah berlantai semen tergolong dalam kategori cukup baik dan sebagian kecil (37,14%) responden menempati rumah berlantai keramik termasuk dalam kategori sangat baik.

b. Jenis Dinding Rumah Responden

Jenis dinding rumah yang digunakan responden di Desa Paya geli bervariasi yakni tembok, setengah tembok dan papan. Kondisi dinding rumah responden dapat diketahui melalui tabel 16.

Tabel 16. Jenis Dinding Rumah Responden di Desa Paya Geli Tahun 2019

No	Jenis Dinding	Jumlah	Persentase (%)	Kategori
1	Tembok	9	25.71	Sangat Baik
2	Setengah Tembok	12	34,29	Baik
3	Papan	14	40	Cukup Baik
	Jumlah	35	100,00	

Sumber : Data Primer Olahan, 2019

Dari tabel 16 dapat dikemukakan bahwa di Desa Paya Geli yang paling tinggi persentasenya yakni (40%) responden yang memiliki dinding papan termasuk dalam kategori cukup baik dan yang paling kecil persentasenya (25,71%) adalah responden yang memiliki dinding tembok tergolong dalam kategori sangat baik.

c. Jenis Atap Rumah Responden

Jenis atap rumah yang digunakan responden di Desa Paya Geli bermacam-macam. Kualitas rumah tinggal responden dilihat dari jenis atap rumah tinggal yang digunakan. Supaya lebih jelas, dapat dilihat pada tabel 17.

Tabel 17. Jenis Atap Rumah Responden di Desa Paya Geli Tahun 2019

No	Atap Rumah	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	Genteng	9	25,71	Sangat Baik
2	Seng	26	74,29	Cukup Baik
	Jumlah	35	100.00	

Sumber : Data Primer Olahan, 2019

Sesuai dengan tabel 17, dapat dikemukakan bahwa kondisi jenis atap rumah responden di Desa Paya Geli sebagian besar (74,29%) responden memiliki atap seng tergolong kategori cukup baik dan yang paling kecil persentasenya (25,71%) responden yang memiliki atap genteng termasuk dalam kategori sangat baik.

2. Kualitas Lingkungan Fisik Permukiman Responden

Kualitas lingkungan fisik permukiman dapat dicermati dari lebar jalan masuk, sanitasi, banjir, tempat pembuangan sampah, saluran air/drainase dan ketersediaan air bersih.

a. Lebar Jalan Masuk Responden

Lebar jalan masuk adalah lebar jalan yang menjadi penghubung jalan masuk ke permukiman dengan jalan utama. Keadaan lebar jalan masuk dapat dilihat tabel 18.

Tabel 18. Lebar Jalan Masuk Menurut Dusun di Desa Paya Geli Tahun 2019

No	Nama Dusun	Lebar Jalan (m)	Kategori
1.	Dusun I	4,5	Cukup Baik
2.	Dusun II	4,5	Cukup Baik
3.	Dusun III	4,5	Cukup Baik
4.	Dusun IV	4,5	Cukup Baik
5.	Dusun V	4,5	Cukup Baik
6.	Dusun VI	4,5	Cukup Baik
7.	Dusun VII	4,5	Cukup Baik

Sumber : Data Primer Olahan, 2019

Berdasarkan tabel 18 dapat dikemukakan bahwa lebar jalan masuk di Desa Paya Geli pada umumnya memiliki lebar jalan masuk 4-6 m tergolong kategori cukup baik.

b. Sanitasi Responden

Sanitasi merupakan sarana atau fasilitas penduduk untuk membuang hajat atau air besar pada suatu permukiman. Untuk mengetahui sanitasi responden adalah melihat ketersediaan kakus/WC yang disertai septic tank maupun yang

tidak disertai septic tank pada permukiman. Agar lebih jelas dapat dilihat pada tabel 19.

Tabel 19. Kondisi Sanitasi Di Desa Paya Geli Tahun 2019

No	Jenis Dinding	Jumlah	Persentase (%)	Kategori
1	Memiliki Kakus/WC disertai dengan <i>Septic Tank</i>	30	85,71	Baik
2	Memiliki Kakus/WC tidak disertai dengan <i>Septic Tank</i>	5	14,29	Cukup Baik
	Jumlah	35	100,00	

Sumber : Data Primer Olahan, 2019

Dari tabel 19 dapat dijelaskan bahwa kondisi sanitasi di permukiman Desa Paya Geli adalah pada umumnya (85,71%) rumah responden memiliki kakus/WC yang disertai dengan *Septic Tank* termasuk dalam kategori baik dan yang paling kecil persentasenya (14,29%) rumah responden memiliki kakus/WC namun tidak disertai dengan *Septic Tank* tergolong kategori buruk.

c. Banjir

Banjir merupakan suatu keadaan menggenangnya air secara regular pada musim penghujan. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel 20.

Tabel 20. Kondisi Banjir Di Desa Paya Geli Tahun 2019

No	Kriteria	Lama Genangan (Jam)	Kedalaman (cm)	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	Tidak pernah banjir	-	-	12	34,28	Baik
2	Wilayah mengalami banjir	5	20 – 30 cm	23	65,72	Buruk
	Jumlah			35	100,00	

Sumber : Data Primer Olahan, 2019

Sesuai dengan tabel 20 dapat dikemukakan bahwa sebagian besar (65,72%) permukiman responden di Desa Paya Geli pernah mengalami banjir dengan lama genangan 5 jam dan kedalaman 20 -30 cm tergolong kategori buruk dan yang paling kecil persentasenya (34,28%) adalah permukiman responden tidak pernah mengalami banjir tergolong kategori baik.

d. Pembuangan Sampah

Pembuangan sampah merupakan sistem yang dilakukan oleh penghuni pada suatu blok permukiman, dalam menentukan dimana tempat pembuangan sampah. Pembuangan sampah merupakan salah satu syarat lingkungan sehat. Kondisi tempat pembuangan sampah dapat dilihat pada tabel 21.

Tabel 21. Ketersediaan Tempat Pembuangan Sampah di Desa Paya Geli Tahun 2019

No	Kriteria	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	Membuang sampah pada tempat pembuangan sampah yang disediakan Desa	10	28,57	Baik
2	Membuang sampah pada pekarangan rumah	19	54,29	Cukup Baik
3	Membuang Sampah di Jalan/Sungai	6	17,14	Buruk
	Jumlah	35	100,00	

Sumber : Data Primer Olahan, 2019

Dari tabel 21, dapat dijelaskan bahwa ketersediaan tempat pembuangan sampah di Desa Paya Geli yang paling tinggi persentasenya (54,29%) adalah membuang sampah pada pekarangan rumah tergolong kategori cukup baik dan yang paling kecil persentasenya adalah responden (17,14%) membuang sampah di jalan/sungai termasuk dalam kategori buruk. Pada umumnya (82,86%) responden membuang sampah ke tempat pembuangan sampah yang disediakan pihak desa dan dibuat oleh masyarakat.

e. Saluran Air/ Drainase

Saluran air hujan/drainase dapat berfungsi sebagai pengaturan dari genangan air hujan dari setiap rumah mukim dalam suatu permukiman yang menuju selokan atau saluran penampungan lainnya. Untuk lebih jelas dapat disajikan pada tabel 22.

Tabel 22. Kondisi Saluran Air Di Desa Paya Geli Tahun 2019

No	Kriteria	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	Saluran Air Berfungsi dengan Baik	20	57,14	Baik
2	Saluran Air Berfungsi tidak dengan baik	15	42,86	Cukup Baik
	Jumlah	35	100,00	

Sumber : Data Primer Olahan, 2019

Berdasarkan tabel 22, dapat diketahui bahwa kondisi saluran air/drainase di Desa Paya Geli sebahagian besar (57,14%) berfungsi dengan baik termasuk dalam kategori baik dan sebagian kecil (42,86%) saluran air/drainase tidak berfungsi dengan baik.

f. Ketersediaan Air Bersih

Ketersediaan air bersih merupakan sumber air bersih yang digunakan oleh masyarakat dalam permukiman. Sumber air bersih yang dimaksud adalah dari sumur, Perusahaan Air Minum (PAM). Kondisi ketersediaan air bersih di Desa Paya geli adalah secara keseluruhan (100%) responden menggunakan sumber air bersih PAM dan sumur sendiri untuk memenuhi kebutuhan akan air. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas lingkungan fisik permukiman dari sumber air bersih tergolong dalam kategori baik.

g. Tingkat Kualitas Lingkungan Fisik Permukiman

Tingkat kualitas lingkungan fisik permukiman adalah keadaan atau kondisi kualitas lingkungan fisik permukiman di Desa Paya Geli yang dicermati dari lebar jalan masuk, sanitasi, banjir, pembuangan sampah, saluran air/drainase, ketersediaan air bersih. Untuk mengetahui klasifikasi tingkat kualitas lingkungan fisik permukiman di Desa Paya Geli, dapat dilihat Tabel 23.

Tabel 23. Klasifikasi Tingkat Kualitas Lingkungan Fisik Permukiman

Total	Kategori
12 – 19	Buruk
20 – 27	Cukup Baik
≥ 28	Baik

Sumber : Data Primer Olahan, 2019

Sesuai dengan tabel 23 dapat dikemukakan bahwa kategori baik memiliki total harkat (≥ 28) dan kategori buruk (12-19). Untuk mengetahui nilai t kualitas lingkungan fisik permukiman dapat disajikan dari tabel 24.

Tabel 24. Nilai Kualitas Lingkungan Fisik Permukiman

No	Parameter	Bobot	Skor	Nilai	Kategori
1	Lebar Jalan Masuk	3	2	6	Sedang
2	Sanitasi	3	3	9	Baik
3	Banjir	2	1	2	Buruk
4	Tempat pembuangan Sampah	2	2	4	Sedang
5	Saluran Air / Drainase	1	2	2	Sedang
6	Ketersediaan Air Bersih	1	3	3	Baik
Total				26	

Sumber : Data Primer Olahan, 2019

Dari tabel 24 dapat dijelaskan bahwa perhitungan dari bobot dikali skor enam parameter kualitas lingkungan fisik permukiman diperoleh nilai 26. Hal ini berarti kualitas lingkungan fisik permukiman di Desa Paya Geli tergolong kategori cukup baik (20-27).

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian tentang kualitas lingkungan fisik permukiman yang ditinjau dari kualitas rumah tinggal dan kualitas lingkungan fisik yakni sebagai berikut :

1. Kualitas Rumah Tinggal Penduduk di Desa Paya Geli Kecamatan Sunggal.

Kualitas rumah tinggal penduduk di Desa Paya Geli adalah jenis lantai sebagian besar (62,86%) penduduk menghuni rumah berlantai semen hal ini berarti termasuk dalam kategori cukup baik (3) atau masyarakat sudah dapat memenuhi syarat kesehatan dan sebagian kecil (37,14%) penduduk menghuni rumah berlantai keramik keadaan ini menunjukkan tergolong dalam kategori sangat baik (5) atau sudah memenuhi syarat kesehatan.

Selanjutnya dari jenis dinding 40% penduduk menghuni rumah berdinding papan hal ini berarti termasuk dalam kategori cukup baik (3), 34,29% penduduk menghuni rumah dengan dinding setengah tembok (bata dan papan) hal ini berarti tergolong dalam kategori baik (4) dan 25,71% penduduk menghuni rumah dengan dinding tembok ini berarti termasuk dalam kategori sangat baik (5).

Ditinjau dari jenis atap sebagian besar (74,29%) penduduk menghuni rumah memiliki atap seng hal ini berarti tergolong dalam kategori cukup baik (3) dan sebagian kecil (25,71%) penduduk menghuni rumah memiliki atap genteng ini berarti tergolong kategori sangat baik (5).

Secara keseluruhan dapat dikemukakan bahwa jenis lantai,dinding dan atap rumah yang dihuni penduduk di Desa Paya Geli tergolong dalam kategori semi permanen.Hal ini berarti bahwa penduduk dalam menghuni rumah tersebut

sudah sesuai dengan syarat kesehatan. Keadaan tersebut sesuai dengan yang dikemukakan BP(2011) yakni bahwa untuk menentukan kualitas rumah tinggal dapat dilihat dari kondisi rumah yang terdiri dari lantai,dinding,atap. Lantai rumah dilihat dari keramik,ubin,semen,kayu dan tanah. Dinding dilihat dari tembok, setengah tembok,papan,kayu,rumbia.Atap diihat dari genteng,asbes,seng,sirap dan nipah. Penentuan kualitas rumah tinggal ini berlaku juga di Desa Paya Geli.

2. Kualitas Lingkungan Fisik Permukiman Di Desa Paya Geli Kecamatan Sunggal.

Kualitas lingkungan fisik permukiman di Desa Paya Geli adalah lebar jalan masuk, sanitasi, banjir, ketersediaan air minum, saluran air hujan/drainase, dan tempat pembuangan sampah. Dalam hal lebar jalan permukiman di desa ini yaitu dengan lebar jalan 4m-6m hal ini berarti termasuk dalam kategori cukup baik (2). Sanitasi pada umumnya (85,71%) penduduk memiliki WC/Kakus dan dilengkapi dengan *Septic Tank* ini berarti tergolong dalam kategori cukup baik (2) hal ini berarti bahwa penduduk sudah memiliki syarat kesehatan dan yang paling kecil persentasenya 14,29% penduduk memiliki WC/Kakus tidak dilengkapi dengan *Septic Tank* hal ini berarti termasuk dalam kategori buruk(1) keadaan ini menunjukkan bahwa penduduk belum memiliki syarat kesehatan.

Ditinjau dari banjir sebagian besar (65,72%) permukiman penduduk pernah mengalami banjir pada musim hujan hal ini berarti tergolong dalam kategori buruk (1) dan sebagian kecil (34,28%) permukiman tidak pernah mengalami banjir hal ini berarti termasuk dalam kategori baik (3). Ketinggian awal genangan mencapai 20-30 cm yang akhirnya surut dalam waktu 4-5 jam. Dalam hal saluran air/drainase sebagian besar (57,14%) saluran air/drainase berfungsi

dengan baik hal ini berarti tergolong dalam kategori cukup baik (2) dan sebagian kecil (42,86%) saluran air/drainase tidak berfungsi dengan baik hal tersebut tergolong dalam kategori cukup baik.

Selanjutnya tempat pembuangan sampah sebagian besar (82,86%) penduduk membuang sampah ketempat pembuangan sampah hal ini berarti tergolong dalam kategori cukup baik (2) dan yang paling kecil persentasenya 17,14% penduduk membuang sampah tidak pada tempat pembuangan sampah. Hal ini berarti bahwa masih banyak penduduk belum memahami pentingnya arti kesehatan. Ditinjau dari ketersediaan air bersih di Desa Paya Geli, pada umumnya (100%) sumber air bersih yang digunakan oleh penduduk adalah bersumber dari Perusahaan Air Minum (PAM) /sumur untuk memenuhi kebutuhan akan air.

Secara keseluruhan dapat dikemukakan bahwa kualitas lingkungan fisik permukiman penduduk di Desa Paya Geli tergolong dalam kategori cukup baik. Hal ini berarti bahwa penduduk telah memiliki lingkungan permukiman yang sesuai dengan syarat kesehatan.

Hal tersebut sesuai dengan yang dikemukakan Ditjen Cipta Karya, 2006 yakni untuk melihat lingkungan fisik permukiman adalah dapat dilihat dari lebar jalan masuk dilihat dari $>6m, 4-6m, <4m$. Sanitasi dilihat dari $>50\%$ rumah memiliki kakus/wc dilengkapi dengan septic tank, $>50\%$ rumah pada blok permukiman memiliki kakus/WC dilengkapi dengan septic tank, $25\%-50\%$ rumah pada blok permukiman memiliki kakus/WC dilengkapi dengan septic tank dan selebihnya tanpa septic tank, $<25\%$ rumah pada blok permukiman memiliki kakus/WC dilengkapi dengan septic tank dan selebihnya buang hajat di sungai/selokan. Banjir dilihat dari tidak pernah banjir , $25\% - 50\%$ wilayah

mengalami banjir,>50% wilayah mengalami banjir. Tempat pembuangan sampah dilihat >50% membuang sampah pada tempat pembuangan sampah, 25% - 50% membuang sampah pada tempat pembuangan sampah, <25 % membuang sampah pada tempat pembuangan atau 25% membuang sampah di selokan, pekarangan, tanpa penampungan.Saluran air dilihat dari >50% berfungsi dengan baik, 25% - 50 % berfungsi dengan baik, < 25% berfungsi dengan baik, >50% dari jumlah keluarga yang ada pada blok permukiman menggunakan air bersih PAM dan sumur sendiri. Ketersediaan air bersih dilihat dari25%-50% dari jumlah keluarga yang ada pada blok permukiman menggunakan air bersih PAM dan sumur sendiri <25% dari jumlah keluarga yang ada pada blok permukiman menggunakan air bersih PAM, mempunyai sumur sendiri, atau menggunakan sumber lain.